

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan data dan analisa hasil Metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan perhitungan *lotsizing* menggunakan teknik *Lot For Lot (LFL)*, *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Fixed Periode Requiremen (FPR)* dan *Fixed Order Quantity (FOQ)* pada persediaan bahan baku cor beton dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan persediaan dengan jumlah pemesanan dan penyimpanan yang optimal (jumlah biaya persediaan paling minimum) adalah dengan menggunakan teknik *lotsizing Lot For Lot* dan *Economic Order Quantity*.

- a. Material Pasir memiliki total persediaan yang paling minimum dengan menggunakan teknik *Lot For Lot* yang sebesar Rp 80.275.611.
- b. Material *Split* memiliki total persediaan yang paling minimum dengan menggunakan teknik *Lot For Lot* yang sebesar Rp 169.355.750.
- c. Material Semen memiliki total persediaan yang paling minimum dengan menggunakan teknik *Economic Order Quantity* yang sebesar Rp 533.477.130.
- d. Material *Fly Ash* memiliki total persediaan yang paling minimum dengan menggunakan teknik *Lot For Lot* dan *Economic Order Quantity* yang sebesar Rp 107.470.377.
- e. Material *Additive* memiliki total persediaan yang paling minimum dengan menggunakan teknik *Lot For Lot* yang sebesar Rp 35.953.617.

6.2. Saran

- a. Sebaiknya mengadakan pengawasan agar produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan planning dan scheduling yang ada sehingga diharapkan nantinya diperoleh output sesuai yang diinginkan.
- b. Dalam mengalokasikan material perusahaan diharapkan melaksanakan perencanaan yang matang agar bisa mengoptimalkan peluang yang ada.